

PEMANFAATAN APLIKASI *TIKTOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN HADITS DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) JOMBANG

Yunus Anshori¹⁾, Faridi²⁾

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Malang

Abstract (English)

The learning media prepared by the teacher greatly determines the results of learning. As technology advances, students' learning styles also develop. The development of teaching media is also very much needed, especially by utilizing technology. SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang uses the Tiktok application as a media for learning Hadith so that it is more interesting and can be understood and implemented in everyday life. At the end of every lesson, there is always an evaluation of learning and learning media. So that Hadith learning can always develop well and Hadith learning becomes effective, interesting and fun.

Article History

Submitted: 27 Juni 2024

Accepted: 3 Juli 2024

Published: 4 Juli 2024

Key Words

Development, Hadith Learning

Abstrak (Indonesia)

Media pembelajaran yang disiapkan guru sangat menentukan hasil dari pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi, tentu gaya belajar siswa juga berkembang. Pengembangan media ajar juga sangat dibutuhkan terutama dengan memanfaatkan teknologi. SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk media pembelajaran Hadits supaya lebih menarik dan bisa dipahami serta direalisasikan di kehidupan sehari-hari. Setiap akhir pembelajaran, selalu ada evaluasi pembelajaran dan media pembelajaran. Sehingga pembelajaran Hadits bisa selalu berkembang baik dan pembelajaran Hadits menjadi efektif, menarik, dan menyenangkan.

Sejarah Artikel

Submitted: 27 Juni 2024

Accepted: 3 Juli 2024

Published: 4 Juli 2024

Kata Kunci

Pengembangan, Pembelajaran Hadits

PENDAHULUAN

Peran guru sangat menentukan proses pembelajaran. Sebab, guru harus merencanakan, melaksanakan, dan menilai serta mengevaluasi pembelajaran (Presiden Republik Indonesia, 2005). Pengembangan kompetensi guru harus selalu dilakukan oleh suatu lembaga untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara maksimal.

Pembelajaran hadits sangat penting bagi umat muslim. Sebab, Hadits merupakan sumber hukum Islam (Abu Azam Al-Hadil, 2020). Akan tetapi, pembelajaran Hadits banyak disajikan kepada siswa dengan metode ceramah. Artinya guru sebagai pusat pembelajaran dengan berpedoman pada teks atau dalam bahasa pesantren metode tersebut dinamai *Sorogan* (<https://kemenag.go.id/nasional/menag-studi-dan-pengajaran-hadits-di-indonesia-relatif-marjinal-bmwn0f>, 2005). Sehingga, Hadits menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang menarik bagi siswa.

Setelah mengetahui akan pentingnya pembelajaran Hadits. Maka, pengembangan dan evaluasi perlu dilakukan dalam proses pembelajaran Hadits, di mana beberapa materi memungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam proses pembelajaran dan bisa memanfaatkan media teknologi, khususnya media sosial. Sehingga, siswa memahami materi dengan senang, tidak merasa jenuh dan bisa mempraktikkan di kehidupan sehari-hari.

Gaya belajar para siswa berkembang seiring dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Ada dampak positif dan negatif pada perkembangan teknologi terhadap pendidikan (Salsabila et al., 2022). Maka, para guru harus bisa memanfaatkannya dengan positif sebagai bagian dari perkembangan pendidikan dan perkembangan zaman. Sudah banyak

aspek dalam proses pembelajaran yang didigitalisasikan dengan bantuan teknologi, termasuk aspek media pembelajaran. Maka dalam bentuk pengembangan media pembelajaran Hadits, SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang menggunakan aplikasi *Tiktok* sebagai media pembelajaran Hadits.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Hadits di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang?
2. Bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran Hadits di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang?

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini termasuk kualitatif. Maksudnya adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, L, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab, bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi yaitu, pengembangan media pembelajaran yang terjadi di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Dalam penelitian ini instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi *tiktok* adalah salah satu platform media sosial yang sedang eksis di dunia maya, aplikasi ini Menurut Damayanti dan Gemiharto melihat aplikasi *tiktok* sebagai media kreasi, bakat, dan talenta seperti menari, berpidato, bernyanyi, drama, berdakwah, dan membantu berekspresi yang disajikan melalui video atau gambar (Rannu et al., 2022). *Tiktok* menjadi aplikasi yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran Hadits di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Guru bisa menyampaikan materi Hadits dengan menarik dan menyenangkan kepada siswa dengan memanfaatkan fitur yang disediakan yaitu *VT (VIDEO TIKTOK)* (Video *Tiktok*). Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat pada pengembangan media pembelajaran. Khususnya pada pelajaran Hadits di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang. Sehingga, pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan dan menarik bagi siswa, serta tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan Media Pembelajaran Hadits

Pengembangan media pembelajaran Hadits dengan menggunakan aplikasi *tiktok* di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang merupakan salah satu teknik dalam metode praktikum. Kegiatan tersebut dilakukan pada setiap kegiatan proses pembelajaran (*formatif*) atau di setiap akhir kegiatan pembelajaran (*sumatif*), baik dilakukan secara individu maupun kelompok.

Berikut adalah beberapa tahapan dalam Pengembangan media pembelajaran Hadits dengan menggunakan aplikasi *tiktok* di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang:

1. Tahap Perencanaan Dan Pelaksanaan

Perencanaan yang pertama dilakukan adalah dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Harus diketahui beberapa jenis VT (*Video Tiktok*) diantaranya.

a. Tutorial

Jenis VT (video tiktok) Tutorial banyak digunakan oleh para *Tiktokers* sebutan dari pengguna *tiktok*, karena memberikan konten yang edukatif dan menarik. Untuk jenis ini biasanya video dalam penyajian memberikan tips, tutorial, dan cara untuk menggunakan sesuatu. Contoh pratik pada media pembelajaran Hadits pada materi tentang beriman kepada Allah SWT. Setelah materi disampaikan guru. Siswa diminta untuk membuat VT (*video tiktok*) dengan tema bagaimana beriman kepada Allah SWT dengan mengutipkan Hadits yang disampaikan di pembelajaran.

b. Realiti

Jenis VT (*video tiktok*) realiti ini biasanya berisi hanya satu orang saja yang melakukan pembicaraan di depan kamera langsung dengan menampilkan kepala hingga setengah badan saja.

c. Live Tiktok

Jenis VT (*video tiktok*) ini diambil secara langsung. Pada implementasi pengembangan media pembelajaran bisa dimanfaatkan dengan melakukan pembelajaran secara daring, atau setor hafalan Hadits diluar jam KBM.

Ketika tema ditetapkan contoh larang berbicara kotor. Maka, dari ketiga model tersebut, para siswa harus merencanakan sebelum memulai mengambil gambar atau video siswa dengan menentukan jenis VT (video tiktok) yang akan digunakan, seperti *Tutorial, Realiti, atau Live Tiktok* sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kemudian setelah menentukan jenis VT (video tiktok) yang akan digunakan dalam pembuatan video, siswa perlu memperhatikan beberapa langkah yang wajib disampaikan dalam konten VT (video tiktok) video, yaitu seperti:

1. Siswa menyampaikan salam
2. Siswa mengenalkan diri atau kelompoknya
3. Siswa menyebutkan asal sekolah dan kelas
4. Siswa menyampaikan tujuan pembuatan VT (video tiktok) video
5. Siswa menyampaikan konten video VT (video tiktok) atau materi Hadits
6. Siswa menutup video dengan menyimpulkan menyampaikan salam.

Perencanaan itu ditulis dan disusun oleh siswa dalam form perencanaan, kemudian diserahkan kepada guru untuk diperiksa kesesuaian konten dengan jenis VT (video tiktok) yang dipilih. Apabila sudah sesuai maka siswa dipersilahkan untuk melanjutkan ke tahap pelaksanaan pembuatan atau pengambilan VT (video tiktok).

Form Perencanaan Evaluasi VT (*video tiktok*) *Video Tiktok*

A. Mata Pelajaran	Hadits
B. Materi Ajar	Perintah makan dengan tangan kanan
C. Jenis VT (video tiktok)	Tutorial / Realiti / Live Tiktok
D. Skenario/Script	
a. Sapaan Awal
b. Nama / Kelompok
c. Sekolah
d. Kelas
e. Tujuan VT (video tiktok)
f. Isi VT (video tiktok)

g. Kesimpulan & Sapaan Akhir
Rancangan Uraian Skenario/Script (disusun oleh siswa)
Rancangan Perbaikan Uraian Skenario/Script (disusun oleh guru)
Pemeriksa (.....) Nama Guru	Penyusun (.....) Nama Siswa

2. Proses Penilaian

Seperti penilain pada umumnya, maka penilaian dilakukan pada ranah *kognitif, psikomotor dan afektif* (Saftari & Fajriah, 2019).

- a) Penilaian Kognitif. Guru dapat melihat kemudian menilai kemampuan siswa pada ranah kognitif adalah melalui VT (video tiktok) yang disampaikan oleh siswa. Karena konten dalam VT (video tiktok) video tersebut memvisualisasikan kemampuan pengetahuan siswa dengan menjelaskan dan menguraikan materi Hadits. Guru menilai apakah isi dari penjelasan materi siswa sudah benar atau masih keliru. Sehingga dengan demikian guru mampu menilai ranah kognitif dari siswa.
- b) Penilaian Psikomotorik. Guru menilai kemampuan siswa dalam menampilkan VT (video tiktok) sesuai dengan materi, dapat juga dinilai dari segi kelancaran dalam penyampaian dan penampilan pada VT (video tiktok).
- c) Penilaian Afektif. Ranah afektif sangat penting dicapai dalam proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran sebenarnya memiliki ranah afektif. Ranah afektif ini mengandung seperangkat nilai (*value*) dan nilai-nilai inilah yang diinternalisasikan dalam proses pembelajaran. Untuk menilai sikap dengan teknik penilaian verbal. Yaitu, penilaian pemilihan bahasa atau ucapan yang disampaikan siswa dalam VT (video tiktok). Penilaian sikap yang bagus apabila siswa mampu menyampaikan bahasa yang sopan dan santun dalam setiap penyampaian materi mulai dari sapaan pembukaan, isi, dan sapaan penutup.

Berikut merupakan contoh form penilaian siswa yang telah dilakukan terhadap siswa SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang pada pembelajaran Hadits.

NISN	NAMA SISWA	MATERI	KRITERIA PENILAIAN									
			KOGNITIF			PSIKOMOTOR			AFEKTIF			
			1	2	RT	1	2	RT	1	2	RT	
	Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Evaluasi Media Pembelajaran

Hasil VT (*video tiktok*) dianalisis secara cermat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prestasi peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Beberapa langkah analisis melibatkan:

- a) Identifikasi Pencapaian peserta didik : Menilai sejauh mana peserta didik mencapai target pembelajaran dan apakah ada peserta didik yang memerlukan bantuan tambahan. Dapat dilihat dari penyampaian materi di VT (*video tiktok*) video siswa, apakah materinya tuntas disampaikan atau masih terdapat materi yang belum sepenuhnya disampaikan.
- b) *Feedback* kepada peserta didik : Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, menjelaskan kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan saran untuk perbaikan.
- c) Penyesuaian Materi Pembelajaran: Melakukan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d) Pengembangan Metode Pembelajaran: Mengembangkan dan memperbarui metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- e) Pemberian Dukungan Tambahan: Menyediakan dukungan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

KESIMPULAN

SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang melakukan Pengembangan Media pembelajaran Hadits menggunakan VT (*video tiktok*). Di dalam implementasinya ada 2 langkah yaitu:

1. Tahap persiapan dan pengambilan VT (*video tiktok*). Tahap ini siswa disiapkan mulai dari materi yang disampaikan terlebih dahulu disampaikan oleh guru. Kemudian menentukan jenis VT (*video tiktok*) yang akan dibuat (*Tutorial, Realiti, atau Live Tiktok*).
2. Tahap penilaian ada ranah yaitu: Kognitif (pengetahuan hadits), Afektif (Pemilihan bahasa dan penampilan), dan Psikomotorik (Kelancaran dan kesesuaian dalam menyampaikan materi).

Pada tahap terakhir guru akan menyampaikan hasil penilaian dan mengevaluasi materi Hadits yang divisualisasikan oleh siswa. Kemudian menjadikan bahan evaluasi terkait pembelajaran Hadits dan media pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Azam Al-Hadil. (2020). Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(2).
<https://kemenag.go.id/nasional/menag-studi-dan-pengajaran-hadits-di-indonesia-relatif-marjinal-bmwn0f>. (2005).
- Moleong, L, J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 54–68. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Presiden Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. In *Sekretariat Negara*.
- Rannu, D., Suarti, S., & Wahyuni, I. (2022). Literasi Digital melalui Pemanfaatan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.631>
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). PENILAIAN RANAH AFEKTIF DALAM BENTUK PENILAIAN SKALA SIKAP UNTUK MENILAI HASIL BELAJAR. *Edutainment :*

-
- Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.35438/e.v7i1.164>
Salsabila, U. H., Ariyanto, A., Wijaya, A. 'Alim, Aziz, H. F., & Ma'arif, A. M. S. (2022).
Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Wardah*, 23(2).
<https://doi.org/10.19109/wardah.v23i2.15093>
Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In
Jurnal EQUILIBRIUM (19th ed., Vol. 1). ALFABETA,CV.
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>